

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES DALAM
PEMBELAJARAN IPA KELAS IV SDN 27 LUBUK ALUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Oleh:

YUSNITA

NPM. 1110013411616



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS IV SDN. 27 LUBUK ALUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN

YUSNITA

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi yang berjudul **PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS IV SDN. 27 LUBUK ALUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN** untuk persyaratan wisuda periode April 2014 dan telah direview dan disetujui oleh kedua pembimbing.

Padang, 11 Maret 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Gusmaweti, M.Si

Drs. Wince Hendri, M.Si

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES DALAM PEMBELAJARAN
IPA KELAS IV SDN. 27 LUBUK ALUNG KABUPATEN PADANG
PARIAMAN**

Yusnita ¹, Gusmaweti ², Wince Hendri ³

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: yusnita@yahoo.com

Abstract

The purpose of this action research is to describe the increase in activity and learning outcomes of students by using a model approach to learning science process skills in the fourth grade Elementary School District 27 Lubuk Alung Pariaman . Learning model applied in this study is a Model of Learning Process Skills Approach . The study was conducted in the first semester of the academic year 2013/2014 with the research subject is the fourth grade students of SDN 27 Padang Pariaman Lubuk Alung totaling 32 learners . Research instruments namely learner activity sheets , teacher observation sheet activities , and achievement test . From the analysis of data obtained by the average learner activity increased from cycle I to cycle II . It can be concluded that the learning skills by using a model approach can improve the process and outcomes of learning activities fourth grade students of SD Negeri 27 Padang Pariaman Lubuk Alung . Learning to use the skills learning model approach may be one among alternative learning methods that exist .

Key Word: Interests, Learning Outcomes, Process Skills Approach.

Pendahuluan

Ilmu Pengetahuan alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang wajib

diberikan di Sekolah Dasar (SD) mulai dari kelas I sampai kelas VI. Ilmu Pengetahuan Alam juga merupakan suatu mata pelajaran yang dapat

melatih dan memberikan kesempatan berfikir kritis dan objektif kepada peserta didik. Dalam proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan potensi siswa agar dapat menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja, dan bersikap ilmiah. Pengetahuan secara langsung akan memberikan siswa pengalaman tersendiri tentang alam sekitarnya, sehingga aspek kognitif, afektif dan psikomotor dapat dikembangkan.

Pembelajaran IPA dijenjang SD juga menuntut pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan otak dan fisik anak yang masih mengalami perubahan kearah kualitas yang lebih matang yang disebut dengan pertumbuhan. Menurut Piage (dalam Nasution 2004:35) bahwa pada usia 6 – 12 tahun atau usia SD, anak masih suka bermain dan belajar memahami konsep-konsep yang masih bersifat kongkret. Seorang guru SD musti memperhatikan strategi, pendekatan dan metode yang tepat guna dalam menerapkan pembelajaran IPA dengan menggunakan sikap-sikap ilmiah.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar di kelas IV (SDN.27 Lubuk Alung) peneliti

melihat bahwa minat belajar siswa sangat rendah dalam dalam pembelajaran IPA. Dalam pembelajaran IPA masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran, tidak menjawab pertanyaan yang diajukan guru, serta saat dikusi kelompok siswa kurang aktif dalam berdiskusi. Hal ini dikarenakan metode yang digunakan guru kurang bervariasi, sehingga kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran, yang berdampak kepada hasil belajar siswa yang rendah.

Metodologi

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dimana penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri yang bertujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai seorang guru sehingga minat dan hasil belajar siswa meningkat.

Menurut Wardani (2003 : 2) bahwa penelitian tindakan kelas di laksanakan melalui proses pembelajaran berdaur atau siklus yang terdiri atas 4 tahap yaitu: (1) Merencanakan, (2) Melakukan tindakan, (3) Mengamati, (4)

Merefleksikan, yaitu perenungan terhadap perencanaan kegiatan tindakan dan kesuksesan yang diperoleh.

Peneliti mengambil lokasi penelitian di SDN. 27 Lubuk Alung. Peneliti mengambil sekolah ini karena peneliti mengajar di sekolah ini dan ingin memperbaiki proses pembelajaran IPA. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN. 27 Lubuk Alung yang jumlah siswanya 32 orang, yang terdaftar pada semester I tahun pelajaran 2013 – 2014.

Menurut Arikunto (2012:11) mengatakan “ pendekatan kualitatif digunakan karena pelaksanaan penilaian ini terjadi secara alamiah, adanya dalam situasi normal dan tidak di manipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada diskripsi secara alami, dan menuntut keterlibatan peneliti secara langsung di lapangan ”.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Penelitian ini memacu pada design PTK yang dirumuskan

Arikunto (2006:16) yang terdiri dari empat tahapan yaitu :

1. Perencanaan.
2. Pelaksanaan
3. Pengamatan
4. Refleksi

Pelaksanaan tindakan kelas siklus I adalah penerapan pendekatan keterampilan proses dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Observasi / Pengamatan

- Siswa dibagi menjadi 8 kelompok dengan masing-masing kelompok bertanggung jawab untuk mempersentasikan hasil pengamatannya.
- Bersama kelompok siswa mengidentifikasi struktur akar dan fungsinya

2) Eksperimen

Siswa melakukan pengamatan dengan berbagai jenis akar tanaman yang sudah disiapkan:

- Siswa melakukan pengamatan sesuai LKS yang diberikan.
- Siswa melakukan diskusi dan mencatat hasil temuan.

3) Komunikasi

- Masing-masing kelompok membuat kesimpulan dan hasil pengamatan yang dilakukan.

- Guru menyiapkan dan menjelaskan hasil percobaan siswa.

4) Memprediksi

- Memberi siswa waktu berfikir.
- Menyimpulkan hasil prediksi.

Data penelitian yang diperoleh bersumber dari lembar pengamatan aktifitas guru dan lembar pengamatan minat siswa. Pengamatan dilaksanakan untuk melihat peningkatan hasil pembelajaran siswa.

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan, hasil tes dan dokumentasi dari setiap tindakan perbaikan pada pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses pada siswa kelas IV SDN.27 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

Sumber data penilaian adalah proses pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses di kelas IV SDN. 27 Lubuk Alung yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, kegiatan penilaian perilaku guru dan siswa sewaktu berlangsung proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data yaitu

lembar observasi, lembar observasi, tes hasil belajar, dan lembar angket siswa.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Siklus I

Penelitian PTK ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 27 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Tindakan dan temuan serta refleksi tindakan diperoleh selama dua siklus tindakan pembelajaran. Data setiap siklus dipaparkan terpisah dari siklus satu dengan yang lainnya agar terlihat persamaan, perbedaan, perubahan atau perkembangan alur siklus tersebut.

Hasil data yang diperoleh pada penelitian ini bersumber dari lembar observasi minat siswa dalam pembelajaran dan tes hasil belajar siswa pada dua siklus yaitu siklus I dan siklus II.

Tabel 1. Persentase Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran dari Aspek Guru pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase
1	12	66,7%
2	14	77,1%
Rata – rata		71,9%

Tabel 2. Hasil Pengamatan (%) Minat Siswa dalam Pembelajaran IPA dikelas IV pada siklus I

		70)			ak tun tas
		Tuntas	Tidak tuntas		
I	79,84	30	2	93,75%	6,2 5%
II	81,09	31	1	96,87%	3,1 3%
Rata – rata	80,46			95,31%	4,6 9%

Tabel 2. Hasil Belajar dan Ketuntasan Siswa Siklus I

Pertemuan	Hasil belajar	Ketuntasan Belajar (KKM 70)		Persentase %	
		Tuntas	Tidak tuntas	Tuntas	Tidak tuntas
II	76,78	27	5	84 %	16%
Rata – rata	72,77			64 %	36%

Dari tabel 2 dapat dilihat hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan.

Secara klasikal rata – rata persentase minat siswa dari semua indikator adalah 70,41% berarti berdasarkan kriteria minat sudah menunjukkan kategori siswa sangat berminat

Tabel 8. Hasil Belajar dan Ketuntasan Siswa Siklus II

Pertemuan	Hasil belajar	Ketuntasan Belajar (KKM)	Persentase %	
			Tuntas	Tidak tuntas

Berdasarkan catatan pada lembaran pengamatan observasi dan diskusi peneliti dengan *observasi* penyebab rendahnya nilai belajar siswa pada siklus I adalah : (a) kurang mampunya guru dalam hal pengelola kelas sehingga kelas sering gaduh, (b) kurang mampunya guru dalam membimbing siswa dalam kelompok, (c) penyajian materi yang disampaikan guru juga kurang menarik minat siswa untuk mengubah hasil belajar menjadi proses belajar yang bermakna. Sehingga siswa hanya kelihatan aktif tetapi tidak memperoleh ilmu pengetahuan terhadap apa yang sedang mereka alami. Seperti aktivitas yang terlihat pada pertemuan pertama siswa hanya melaksanakan aktivitas fisik dalam kelompok yaitu hanya melihat

penyajian materi pelajaran. Dengan pendekatan keterampilan proses

terlihat dari masih rendahnya hasil observasi pelaksanaan pembelajaran (pada aspek guru).

Pada siklus I, *observasi* hanya mencatat perolehan skor dengan rata – rata 70,83% dari semua perencanaan pembelajaran menggunakan pendekatan keterampilan proses.

Berdasarkan hasil identifikasi terhadap masalah – masalah yang masih menjadi kekurangan pada siklus I peneliti, guru dan siswa bekerjasama untuk menerapkan pendekatan keterampilan proses secara optimal dalam pembelajaran IPA, dengan memberikan perhatian dan bimbingan yang lebih optimal di dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan keterampilan proses, guru mengharapkan terjadi hasil belajar siswa yang bermakna. Siswa tidak hanya mengalami proses belajar IPA, akan tetapi dapat memperoleh bekal ilmu pengetahuan terhadap apa yang mereka alami.

adalah sebesar 64%, sedangkan hasil belajar pada siklus II yang mengalami ketuntasan adalah 95,31%. Dari data terlihat peningkatan hasil belajar siswa

Penerapan pendekatan keterampilan proses yang lebih terarah terlaksana lebih matang pada siklus II. Berdasarkan hasil tes siklus II terkait dengan hasil belajar siswa, persentase ketuntasan belajar siswa sudah mencapai 95,31% yang diiringi dengan tinggi hasil belajar siswa dengan rata – rata persentase hasil 80,46% atau berada pada kategori tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengamatan minat siswa pada siklus I masih sedikit yaitu 44,20%, sedangkan minat belajar siswa pada siklus II meningkat yaitu 68,63%. Dari data terlihat bahwa terjadi peningkatan minat siswa dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses dari siklus I ke siklus II.
2. Hasil belajar siswa pada siklus I yang mengalami ketuntasan dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses dari siklus I ke siklus II.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2012.
Penelitian Tindakan Kelas.
Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2007. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Rosda Karya.
- Slameto. 2012 : 5. *Minat Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, (Dalam Juprimalino*
Juprimalino
<http://Juprimalino.blogspot.com>
m).